

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Jl. A.M. Sangaji 47 Yogyakarta 55233 Telp. (0274) 513490

Semester Khusus

15 Juli – 15 September 2016

Tahun Akademik 2016/2017



Disusun oleh :

MUHAMMAD NAJIB ABDILLA

NIM. 13520244032

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2016/2017

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PPL

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :


Nama : Muhammad Najib Abdilla
NIM : 13520244032
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam laporan ini.

Menyetujui/Mengesahkan :

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,

Guru Pembimbing,


Muhammad Munir, M.Pd.
NIP. 19630512 198901 1 001


Margareta Erna Mayasari, S.Si
NIP. 19820711 201001 2011

Kepala Sekolah
SMK Negeri 2 Yogyakarta,

Koordinator PPL
SMK Negeri 2 Yogyakarta,



Drs. Santot Hargiardi, M.M.
NIP. 19600819 198603 1 010


Drs. M. Kharis
NIP. 19640803 198803 1 012

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat, karunia, serta hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 selama dua bulan, dimulai sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 di SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan lancar dan telah menyelesaikan laporan individu ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam pencapaian ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukngan serta semangat dari berbagai pihak yang ikut mendukung terselenggaranya program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT.
2. Kedua orangtua yang telah memberikan dukungan moral dan materi.
3. Ketua LPPMP beserta staf yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan di sekolah.
4. Bapak Drs. Muhammad Munir, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan hingga penyusunan laporan ini.
5. Bapak Drs. Sentot Hargiardi, M.M selaku Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta
6. Bapak Drs. Mardiana, M.Eng selaku Koordinator PPL SMK Negeri 2 Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Sudarta selaku guru pembimbing kegiatan PPL yang telah banyak memberikan arahan sehingga kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat berjalan lancar.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa PPL SMK Negeri 2 Yogyakarta.
9. Bapak/ibu guru dan karyawan SMK Negeri 2 Yogyakarta yang sudah membantu melancarkan pelaksanaan kegiatan praktik lapangan selama ini.
10. Adik-adik kelas XI MM 1 dan XI MM 2 yang sudah mendukung terselenggaranya kelas yang kondusif selama kegiatan PPL.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan Universitas Negeri Yogyakarta 2016 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan kegiatan PPL, sehingga kritik maupun saran yang dapat membangun sangat diperlukan demi kesempurnaan laporan ini. Sehingga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak SMK Negeri 2 Yogyakarta dan mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, September 2016

Penulis

Muhammad Najib Abdilla

NIM. 13520244032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vii
BAB I . PENDAHULUAN.....	2
A. Analisis Situasi Sekolah.....	3
1. Kondisi Fisik Sekolah.....	3
2. Kondisi Non Fisik Sekolah	6
3. Kegiatan Akademis.....	7
4. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan.....	8
5. Kondisi Media dan Sarana Pendidikan.....	9
6. Kegiatan Kesiswaan.....	9
7. Administrasi Sekolah.....	10
8. Kondisi Kedisiplinan	10
9. Personalia Sekolah.....	10
10. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	10
11. Tempat Ibadah	11
12. Perpustakaan	11
B. ANALISIS SITUASI JURUSAN MULTIMEDIA	11
C. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL.....	12
BAB II . PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	2
A. PERSIAPAN PPL.....	2
1. Observasi Pembelajaran di kelas	2
2. Pembelajaran Mikro (Micro Teaching)	2
3. Pembekalan PPL.....	3
4. Workshop Kurikulum 2013	3
5. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar.....	3
B. PELAKSANAAN PPL.....	4
1. Kegiatan Bimbingan dengan Guru Pembimbing di Sekolah.....	4
2. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar.....	4
3. Praktik Mengajar.....	5

4. Metode Mengajar.....	8
5. Media pembelajaran.....	8
6. Evaluasi pembelajaran.....	9
C. ANALISIS HASIL.....	10
BAB III . PENUTUP	12
A. KESIMPULAN.....	12
B. SARAN.....	13
1. Bagi Pihak Sekolah.....	13
2. Bagi Pihak UNY	13
3. Bagi Mahasiswa Peserta KKN-PPL	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	16

ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Oleh :

Muhammad Najib Abdilla

NIM. 13520244032

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III merupakan langkah strategis untuk mengembangkan kompetensi dasar sebagai seorang pendidik menuju era tenaga kependidikan yang professional sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2015. Untuk mencapai itu Universitas Negeri Yogyakarta merencanakan Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar terbentuknya tenaga pendidik yang professional.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan A.M. Sangaji 47, Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai lokasi untuk penyelenggaraan kegiatan PPL oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta selama 2 bulan pada semester khusus yang dimulai sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Dengan terselenggaranya program PPL, diharapkan mahasiswa memiliki pengalaman dalam mengajar sebelum nantinya akan terjun langsung di dunia kependidikan sebagai pendidik. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran mandiri pada mata pelajaran “Komposisi Foto Digital” sejumlah 16 kali pertemuan pada kelas XI MM 1 dan XI MM 2.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, mahasiswa PPL telah melaksanakan pembuatan rencana pembelajaran sebanyak 8 RPP. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan langsung ilmu yang diperolehnya di bangku kuliah. Untuk pelaksanaan PPL periode mendatang, semoga pelaksanaan PPL bisa lebih dikoordinasi lebih baik lagi.

Kata Kunci : PPL, Komposisi Foto Digital, SMK Negeri 2 Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus ke masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukus kesiapan dan kemampuan sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Sejalan dengan Visi dan Misi UNY, produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti : Pengajaran Mikro (*micro teaching*), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan Praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang profesional dan berkualitas.

A. Analisis Situasi Sekolah

1. Kondisi Fisik Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Yogyakarta merupakan salah satu diantara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY. Setelah seluruh tim PPL melaksanakan observasi lokasi PPL di SMK N 2 Yogyakarta, yang terletak di Jl. AM. Sangaji No. 47, Yogyakarta. Observasi yang dilakukan bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMK N 2 Yogyakarta. Informasi yang diperoleh dalam observasi ini selengkapnya akan dibahas kemudian.

SMK N 2 Yogyakarta (STM 1 Yogyakarta) adalah merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan tertua di Yogyakarta maupun di Indonesia. Dan cukup mempunyai nama di dunia industri maupun pemerintah. Visi SMK N 2 Yogyakarta adalah siap mengantarkan tamatan untuk mendapatkan atau menciptakan lapangan kerja, sementara ini misi yang menyertai adalah siswa dapat memasuki dunia kerja dengan sikap profesional, maupun yang berkompeten dan memilih karir untuk mengembangkan diri, menjadi tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan di dunia usaha maupun dunia industri dimana sekarang maupun yang akan datang serta mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan IMTAQ dalam era sekarang.

Gedung SMK N 2 Yogyakarta merupakan salah satu peninggalan sejarah dan ditetapkan oleh Menteri Kebudayaan sebagai cagar budaya. Gedung ini dibangun pada tahun 1919 dan dipergunakan sebagai gedung PJS (Prince Juliana School) pada masa penjajahan Belanda. Mengingat gedung sekolah yang sudah tua, sekolah inipun berkali-kali ganti nama. Mulai dari Prince Juliana School, STM Yogyakarta1, STM 1 Yogyakarta dan terakhir SMK N 2 Yogyakarta. Alhasil masyarakat Yogyakarta lebih mengenal sekolah ini dengan nama STM 1 Yogyakarta.

Di SMK N 2 Yogyakarta terdapat 9 jurusan, yaitu sebagai berikut.

- a. Jurusan Teknik Gambar Bangunan
- b. Jurusan Teknik Batu & Beton
- c. Jurusan Teknik Geomatika
- d. Jurusan Teknik Komputer & Jaringan
- e. Jurusan Multimedia
- f. Jurusan Teknik Audio Video

- g. Jurusan Teknik Listrik
- h. Jurusan Teknik Kendaraan Ringan
- i. Jurusan Teknik Mesin

Dari sekian banyak jurusan yang ada, berbagai jurusan membuka kelas paralel untuk memenuhi minat masyarakat yang ingin masuk di jurusan yang diinginkan Pembagian kelas dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pembagian kelas paralel di SMK N 2 Yogyakarta

No.	Jurusan	Jumlah Kelas
1	Teknik Gambar Bangunan	3
2	Teknik Konstruksi Batu & Beton	1
3	Teknik Survey & Pemetaan	1
4	Teknik Komputer & Jaringan	2
5	Multimedia	2
6	Teknik Audio Video	2
7	Teknik Listrik	4
8	Teknik Kendaraan Ringan	4
9	Teknik Mesin	4
JUMLAH		23

Totalnya terdapat 23 kelas dan masing-masing kelas menampung + 32 siswa. Mengingat begitu banyak siswa, sistem yang digunakan di sekolah ini adalah dengan sistem moving class sehingga siswa berpindah-pindah ruang kelas setiap pergantian jam pelajaran. Sistem ini dianggap paling efektif karena selain menghemat ruang kelas, juga untuk memaksimalkan siswa bekerja di bengkel. Ruang kelas di sekolah ini digunakan hanya untuk mendapatkan pelajaran teori saja, sedangkan pelajaran praktek siswa langsung belajar di bengkel dan untuk jurusan teknik Geomatika untuk pelajaran praktek dilaksanakan langsung di lapangan.

Tabel 2. Daftar Ruang di SMK N 2 Yogyakarta

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas
1	Ruang Teori	37	1.818,70 m ²
2	Ruang Gambar	5	1.373 m ²
3	Self Access Study (SAS)	1	274 m ²
4	Ruang Laboratorium (Bahasa & IPA)	2	274 m ²
5	Ruang Praktik Bengkel	15	2315 m ²
6	Ruang Laboratorium Komputer(KKPI)	4	288 m ²
7	Ruang Laboratorium Hardware TI	1	96 m ²
8	Ruang Laboratorium Software TI	1	96 m ²
9	Ruang Kepala Sekolah	1	140 m ²
10	Ruang Kantor	6	298 m ²
11	Ruang BP	1	84 m ²
12	Ruang Perpustakaan	3	318 m ²
13	Ruang Guru	1	102 m ²
14	Ruang UKS	1	94 m ²
15	Ruang Ibadah	3	256 m ²
16	Ruang OSIS	2	256 m ²
17	Ruang Koperasi	2	76 m ²
18	Ruang Kantin	8	177 m ²
19	Kamar Mandi / WC	10	240 m ²
20	Gudang	1	399 m ²

21	Ruang Pertemuan / Aula	1	454,5 m ²
22	Lapangan Olah Raga	1	13.851,25 m ²
23	Kebun Sekolah	1	2.229 m ²
24	Tempat Sepeda	2	1.572 m ²
25	Halaman Sekolah	1	1.972 m ²

Ruang-ruang di sekolah ini akan terus bertambah setiap tahun karena sekolah ini mendapat dana dari Proyek SBI Invest. Khusus untuk jurusan teknik mesin, ruangan yang dulunya digunakan sebagai Aula, pada tahun ini di alih fungsikan sebagai bengkel mesin di sekolah, sehingga siswa jurusan teknik mesin tidak lagi melaksanakan praktik di BLPT (Badan Latihan Pengembangan Teknik). Visi yang dijunjung SMK N 2 Yogyakarta adalah “Menjadikan lembaga pendidikan pelatihan kejuruan bertaraf internasional dan berwawasan lingkungan yang menghasilkan tamatan profesional, mampu berwirausaha, beriman dan bertaqwa”. Sehingga, diharapkan setelah lulus dari SMK N 2 Yogyakarta, siswa mampu bersaing dikancah internasional dan mampu berwirausaha.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi Umum SMK N 2 Yogyakarta

Secara umum kondisi sekolah SMK N 2 Yogyakarta mempunyai lokasi yang sangat strategis dan kondusif sebagai tempat belajar, jalan menuju ke sekolah cukup ramai itu dikarenakan SMK N 2 Yogyakarta berada pada kawasan perkantoran serta sekolah sekolah namun tetap kondusif sebagai tempat untuk sarana belajar. Halte TransYogya adalah salah satu fasilitas yang mendukung karena berada tepat di depan SMK N 2 Yogyakarta. Hal ini dapat menjadi sarana proses mencapai proses belajar mengajar yang baik sehingga siswa tidak tertinggal dari sekolah lain.

b. Kondisi Kedisiplinan di SMK N 2 Yogyakarta

Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh data sebagai berikut :

1) Masuk jam pelajaran/jam efektif dimulai pada pukul 06.45 WIB.

Dan pada setiap jurusan diterapkan sistem blok maka terdapat

beberapa penyesuaian pada masing-masing jurusan ketika masuk dan jam pulang pelajaran.

- 2) Tingkat kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan karena masih terdapat siswa yang terlambat masuk sekolah dengan berbagai alasan serta masih terdapat oknum siswa yang sering tidak masuk dalam pelajaran sehingga perlu diberikan penyuluhan dan pembinaan.
- 3) Personalia Sekolah. Personalia yang ada di SMK N 2 Yogyakarta terdiri dari Kepala Sekolah yang dibantu oleh beberapa Wakil Kepala Sekolah perbidang yang dibawahinya. Staf TU, Kaprodi, Kepala bursa kerja dan praktek kerja industri pada masing-masing jurusan dipimpin oleh satu kepala jurusan.
- 4) Lingkungan. SMK N 2 Yogyakarta terletak pada kawasan perkantoran serta sekolah-sekolah yaitu SMK N 3 Yogyakarta, SMA N 11 Yogya, SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, SMP 6 Yogyakarta, SD N Jetis serta sekolah lainnya
- 5) Fasilitas Olahraga. SMK N 2 Yogyakarta mempunyai beberapa fasilitas olahraga yang cukup mumpuni salah satu diantaranya adalah Lapangan Basket, Lapangan volley, Lapangan Sepak Bola, Lapangan Takraw dan lain sebagainya.
- 6) Kegiatan Kesiswaan. Program kegiatan kesiswaan di SMK N 2 Yogyakarta cukup baik. Masing-masing organisasi telah mempunyai ruang tersendiri semisalkan Ruang OSIS, Pramuka, Pecinta Alam, KSR, dan kegiatan Kerohanian.

3. Kegiatan Akademis

Sebagai penunjang kegiatan intra kurikuler, di SMK Negeri 2 Yogyakarta juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstra kurikuler di SMK N 2 Yogyakarta antara lain:

- a. ROHIS (Rohani Islam)
- b. ROKHAT (Rohani Katholik)
- c. ROKRIS (Rohani Kristen)
- d. KLH (Kelestarian Lingkungan Hidup)
- e. PKS (Patroli Keamanan Sekolah)
- f. TONTI (Pleton Inti)
- g. PMR (Palang Merah Remaja)
- h. KIR (Kelompok Ilmiah Remaja) dan Buletin

- i. English Club
- j. Sepak Bola
- k. Volly
- l. Bola Basket
- m. Band dan Karawitan
- n. PB. Garuda Sakti
- o. KKI (Khusinryu Karate-Do Indonesia)
- p. PB. Sinar Putih

Dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut yang wajib bagi kelas 1 adalah kepramukaan. Sedangkan ekstrakurikuler yang lain merupakan pilihan. Kondisi secara umum SMK Negeri 2 Yogyakarta untuk pelaksanaan belajar dan mengajar sangat kondusif. Memiliki fasilitas yang cukup lengkap, diantaranya : Perpustakaan, Laboratorium bahasa, Laboratorium komputer, dan Unit Produksi dan Jasa. Semua kegiatan ekstrakurikuler tersebut masih memerlukan pembinaan dalam skill manajemen organisasi dan pengelolaan organisasinya. Ekstrakurikuler siswa juga menggunakan bahasa jepang dan bahasa inggris. SMK N 2 Yogyakarta mempunyai pelatihan untuk siswa kelas III antara lain cara menghadapi tes wawancara dan tes tertulis.

4. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Sesuai dengan tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut diatas, maka di SMKN 2 Yogyakarta membuka 9 program keahlian seperti yang telah dijelaskan di muka.

Untuk memperlancar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), maka SMK Negeri 2 Yogyakarta memperbanyak guru yang berkompeten di bidangnya baik itu bidang Produktif maupun Normatif dan Adaptif walaupun dengan adanya sertifikasi guru untuk menghasilkan guru-guru yang berkompeten masih dalam tingkatan penyesuaian karena guru kali ini sangat dituntut untuk dapat menguasai berbagai bidang ilmu, bahkan diluar keprofesionalisme beliau-beliau. Namun dengan ini akan membentuk guru-guru yang berkarakter dan berdedikasi tinggi guna menunjang cita-cita bangsa untuk mencerdaskan anak-anak bangsa yang berkarakter.

5. Kondisi Media dan Sarana Pendidikan

Sarana pembelajaran digunakan di SMKN 2 Yogyakarta cukup mendukung bagi tercapainya proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kondisi ruangan efektif karena ruang teori dan praktek terpisah, sehingga siswa yang belajar di ruang teori tidak terganggu oleh siswa yang berada di bengkel. Media dan Sarana yang ada di SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah :

a. Media pembelajaran

- 1) Blackboard
- 2) Whiteboard
- 3) Kapur
- 4) Spidol
- 5) OHP
- 6) Viewer
- 7) Model / maket
- 8) Komputer
- 9) Serta alat-alat penunjang kegiatan praktek di lab / bengkel

b. Laboratorium/ Bengkel

- 1) Bengkel Kerja Batu
- 2) Bengkel Pemanfaatan Tenaga Listrik
- 3) Bengkel Audio Video
- 4) Bengkel Unit Produksi Jasa (UPJ)
- 5) Lab Gambar Bangunan
- 6) Lab Teknologi Informasi (Komputer)
- 7) Bengkel Otomotif
- 8) Dan bengkel/ laboratorium yang lain
- 9) Kegiatan Kesiswaan

6. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta adalah OSIS, TONTI (pleton inti), ROHIS, KIS (karya ilmiah siswa), AMBALAN, PMR (UKS), Olah Raga, klub pecinta alam, karate, dll. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualitasnya.

7. Administrasi Sekolah

Bagian administrasi dikelola oleh bagian tata usaha (TU) yang membawahi berbagai bidang diantaranya : bidang kepegawaian, keuangan, kesiswaan, perpustakaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, pengetikan, persuratan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang meliputi pra-PPL dan PPL. Pra- PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PPL ke sekolah. Dalam kegiatan pra-PPL ini mahasiswa melakukan observasi proses belajar mengajar di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PPL nantinya. Kemudian dalam kegiatan PPL mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga profesional pendidikan berkarakter.

8. Kondisi Kedisiplinan

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK N 2 Yogyakarta adalah masuk sekolah / jam efektif dimulai pukul 06.45 WIB dan tiap jurusan menyelenggarakan KBM dengan system blok maka terdapat penyesuaian terhadap jam masuk dan jam pulang sekolah. Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan tidak rapi dalam berpenampilan sebagai siswa yang tertib atau taat norma/aturan sekolah.

9. Personalia Sekolah

Kepala Sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah per bidang yang dibawahinya. Staf TU, kepala koordinator program, kepala bursa tenaga kerja dan praktik kerja industri. Dimasing-masing jurusan dipimpin oleh satu kepala jurusan. Dari hasil observasi yang kami lakukan, karyawan sekolah dan Staf TU di SMK N 2 Yogyakarta secara umum skill nya sudah baik dan berkompeten.

10. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung berjalannya UKS antara lain 3 tempat tidur, 1 tandu kayu, 1 tandu lipat, 1 almari obat-obatan, air minum, alat ukur badan, dll. Di dalam UKS juga terdapat medali/piagam penghargaan dan tropi. Ini membuktikan bahwa UKS SMK N 2 Yogyakarta pernah mendapatkan penghargaan dalam bidangnya.

11. Tempat Ibadah

Bernama mushola Al-Kautsar kini berganti menjadi Masjid Al-Kautsar ini digunakan sebagai tempat ibadah dan tempat KBM pelajaran PAI. Terdapat ruang ROHIS disebelah kanan masjid. Fasilitas di tempat ibadah antara lain Al-Quran, mukena, kipas angin, penerangan, peralatan sound system, jadwal sholat, dan kaligrafi. Masjid Al-Kautsar juga digunakan untuk shalat Jum'at bagi seluruh masyarakat sekolah.

12. Perpustakaan

Perpustakaan SMK N 2 Yogyakarta kini bertempat di lantai 2 gedung paling utara depan pintu masuk. Hal ini dikarenakan lantai 1 dan beberapa gedung digunakan untuk kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk sementara ini. Koleksi buku di perpustakaan sudah lengkap, baik itu buku pelajaran maupun buku-buku penunjang yang lain. Di perpustakaan juga disediakan buku cerita, novel, majalah dan sebagainya sehingga siswa datang ke perpustakaan tidak hanya mencari buku pelajaran namun juga dapat menambah wawasan dengan koleksi buku-buku lainnya.

B. ANALISIS SITUASI JURUSAN MULTIMEDIA

Pembagian tugas mengajar guru jurusan bangunan dilakukan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dari masing-masing Bapak/Ibu guru. Dalam pembagian tugas mengajar di program studi teknik gambar bangunan satu standar kompetensi diampu oleh dua orang guru yang berkompeten di bidang tersebut. Salah satu dari guru tersebut bertindak sebagai team teaching yang salah satu tugasnya adalah mencatat dan memonitor perkembangan siswa, dan masih banyak lagi tugas dari seorang guru yang bertindak sebagai team teaching.

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran praktek sebagian besar dilaksanakan dengan system semi blok. System ini menggunakan satu hari penuh untuk satu mata pelajaran praktek. Sedangkan untuk mata pelajaran teori dilakukan secara terpusat di ruang teori. Berbeda dengan mata pelajaran praktek di laboratorium atau bengkel, pelaksanaan teori dilaksanakan di ruang teori dengan alokasi waktu sesuai dengan jadwal dengan ketentuan satu jam pelajaran @ 45 menit tatap muka.

C. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL

Dalam pelaksanaan PPL dengan lokasi di SMK Negeri 2 Yogyakarta terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Pra PPL
 - a. Sosialisasi dan koordinasi
 - b. Observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial
 - c. Observasi potensi
 - d. Identifikasi dan inventarisasi permasalahan
 - e. Diskusi dengan guru, Kepala Sekolah dan staff, serta dosen pembimbing lapangan.
 - f. Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai awal masuk tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

2. Penjabaran Program Kerja PPL

Berdasarkan hasil observasi kelas yang dilakukan oleh peserta PPL pada tanggal 11 Mei 2016, maka untuk program kerja yang direncanakan dalam pelaksanaan PPL UNY adalah sebagai berikut :

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Pembuatan tugas administrasi guru.
- c. Persiapan Materi Pembelajaran
- d. Pembuatan Job Sheet/ Penugasan
- e. Praktek Mengajar Mata Diklat
- f. Evaluasi Pembelajaran

3. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

- a. Persiapan Mengajar
 - 1) Konsultasi pemahaman tentang silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, modul pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
 - 2) Mempersiapkan RPP dan materi pembelajaran
 - 3) Mempersiapkan media pembelajaran
 - 4) Mempersiapkan materi evaluasi dan penugasan

b. Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan praktek mengajar, secara langsung menggantikan guru mata pelajaran, namun di dalam kelas tetap dilakukan pendampingan oleh guru pembimbing. Mata pelajaran yang dipercayakan kepada penulis adalah Komposisi Foto Digital (KFD) kelas XI Multimedia. Kegiatan PPL diawali dengan observasi kelas yang akan diajar, kemudian dilanjutkan PPL mandiri oleh mahasiswa serta melakukan Team Teaching Bersama guru pembimbing untuk mata pelajaran KFD kelas XI Multimedia. Dari pertengahan Juli hingga pertengahan September jumlah minggu efektif adalah ± 9 minggu efektif. Setiap minggu ada 8 jam pelajaran yang diampu sesuai yang ditugaskan guru pembimbing meliputi mata pelajaran Komposisi Foto Digital XI Multimedia 1 dan 2, dengan jumlah siswa 31 orang untuk kelas XI MM 1 dan 32 orang untuk XI MM 2. Berikut adalah jadwal Kelas yang diampu/ dipercayakan :

Tabel 3. Jadwal Mangajar Komposisi Foto Digital

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Kelas	MM 2			MM 1		
	XI			XI		
Jml JP	4			4		

c. Pengembangan Materi Ajar

Memberikan pengembangan dan pengayaan Materi Ajar kepada siswa apabila materi-materi telah dikuasai sepenuhnya oleh siswa.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Sebelum peserta PPL diterjunkan untuk melaksanakan kegiatan PPL, peserta PPL wajib mengikuti serangkaian persiapan terlebih dahulu agar dalam pelaksanaan kegiatan PPL berjalan lancar. Kegiatan persiapan PPL diantaranya:

1. Observasi Pembelajaran di kelas

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu mahasiswa melakukan observasi/pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas yang akan menjadi tempat praktik PPL. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana situasi kelas, bagaimana cara guru mengajar, bagaimana mengelola kelas, dan juga apa saja perangkat mengajar yang digunakan. Bukan hanya tentang masalah peserta didiknya saja, observasi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi sarana prasarana atau media pembelajaran apa saja yang ada di sekolah khususnya di kelas yang bersangkutan guna menunjang kelancaran mengajar. Hasil observasi ini berguna untuk menyusun perangkat mengajar, materi yang akan diajarkan, persiapan mental mahasiswa dan menentukan metode apa yang hendak digunakan untuk mengajar.

2. Pembelajaran Mikro (Micro Teaching)

Pembelajaran mikro atau dikenal dengan micro teaching, adalah mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa peserta PPL. Mata kuliah ini wajib lulus dengan nilai minimum B, apabila belum lulus peserta PPL akan diberi kesempatan untuk dibimbing oleh dosen pengampu. Dan apabila masih belum lulus, maka PPL akan ditunda pada tahun berikutnya. Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester 6. Dalam perkuliahan ini, mahasiswa peserta PPL dilatih bagaimana menjadi seorang guru yang berkarakter, mampu mengelola kelas, menyusun perangkat mengajar seperti RPP, dan keterampilan-keterampilan lain yang dibutuhkan dalam praktik mengajar. Dalam pelaksanaan perkuliahan pembelajaran mikro, mahasiswa berlatih membuat materi dan melaksanakan praktik mengajar dimana peserta didiknya adalah teman satu kelasnya sendiri. Dengan dilatihnya berbagai keterampilan untuk mengajar dengan baik dan benar, diharapkan mahasiswa yang akan

melaksanakan PPL akan memiliki kesiapan mental, pikiran dan tenaga, sehingga tidak akan terjadi suatu kendala yang berarti.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh universitas yang bertujuan untuk membekali mahasiswa peserta PPL agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik, sesuai yang diharapkan. Pembekalan ini menyampaikan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan apa saja yang akan ditemui di sekolah sehingga mahasiswa peserta PPL akan dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada saat PPL berlangsung. Pelaksanaan pembekalan ini dilakukan oleh masing-masing fakultas dan DPL PPL masing-masing jurusan.

4. Workshop Kurikulum 2013

Pelaksanaan workshop oleh fakultas teknik UNY bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada Mahasiswa peserta PPL tentang implementasi pendidikan karakter pada kurikulum 2013. Dengan dilaksanakannya workshop ini, diharapkan mahasiswa dapat mensosialisasikan kurikulum 2013 kepada warga sekolah.

5. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Dari hasil observasi peserta didik di kelas, didapat bahwasanya perangkat persiapan mengajar tidak ada perubahan, sehingga peserta PPL tinggal melanjutkan perangkat persiapan mengajar apa saja yang akan dibuat. Perangkat persiapan mengajar yang dibuat antara lain meliputi :

- a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b. Tugas administrasi
- c. Materi ajar
- d. Job Sheet/ Penugasan
- e. Rekapitulasi nilai
- f. Buku pegangan

B. PELAKSANAAN PPL

Diharapkan dalam pelaksanaan PPL ini berjalan lancar, sehingga dari pihak mahasiswa, sekolah dan DPL PPL terjalin silaturahmi dan kerjasama serta koordinasi antar pihak yang berkelanjutan.

1. Kegiatan Bimbingan dengan Guru Pembimbing di Sekolah

Bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan mengajar di kelas, diawali dengan mempelajari silabus, pembuatan RPP, pengelolaan kelas, pembuatan media pembelajaran, pembuatan instrumen penilaian, penggunaan perangkat media pembelajaran serta pembuatan administrasi guru. Selain itu mengkonsultasikan materi yang akan diajarkan dan konsultasi jika terdapat kesulitan pemahaman materi ajar dapat diselesaikan,

2. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar meliputi memodifikasi silabus tahun lalu dengan silabus kurikulum 2013, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, materi ajar, media pembelajaran dan instrumen penilaian. Semua persiapan didasarkan pada kompetensi dasar yang akan diajarkan yaitu :

- Komposisi Foto Digital XI Multimedia
- Menganalisis jenis-jenis fotografi
- Menyajikan hasil analisis terhadap 8 jenis-jenis fotografi
- Menganalisis jenis-jenis kamera.
- Menyajikan hasil analisis jenis-jenis kamera
- Menganalisis alat bantu fotografi
- Menyajikan hasil analisis alat bantu fotografi
- Memahami perawatan peralatan fotografi
- Menalar proses perawatan peralatan fotografi
- Memahami prosedur pengoperasian kamera digital.
- Menyajikan hasil analisis pengamatan terhadap tombol-tombol dan pengaturan kamera digital

Segala sesuatu yang terkait dengan materi dan persiapan yang akan disampaikan pada kegiatan belajar mengajar dikonsultasikan terlebih dahulu ke guru pembimbing pengampu kompetensi yang bersangkutan. Bimbingan dilakukan setiap saat meliputi pengesahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kesesuaian materi yang akan disampaikan dengan topik Kompetensi Dasar dan menentukan media (alat dan bahan) pembelajaran

yang akan digunakan, hal-hal teknis cara pengelolaan kelas yang baik, pembuatan instrumen penilaian dan lain sebagainya.

3. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar yang dilakukan adalah praktik mengajar terbimbing. Artinya mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran didampingi dan dibimbing untuk memberikan materi dan pengelolaan kelas dan Praktik mengajar mandiri, setelah mendapatkan bekal mengajar terbimbing, mahasiswa mulai praktik mengajar secara mandiri dimana guru tidak sepenuhnya membimbing seperti dalam praktik mengajar terbimbing. Matriks pelaksanaan kegiatan PPL untuk jurusan Teknik Informatika, untuk mata pelajaran Komposisi Foto Digital (KFD) kelas XI.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

1) Guru Pembimbing:

- Membantu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan bahan ajar untuk disampaikan kepada siswa
- Memantau proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berlangsung pada saat mahasiswa praktik mengajar terbimbing (guru memastikan proses KBM berjalan sesuai RPP)
- Memberi masukan dan feedback kepada mahasiswa, memberikan tips dan trik bagaimana menguasai kelas yang dilakukan setelah KBM selesai.
- Membantu menjelaskan dan mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa di hari berikutnya (jika diperlukan).

2) Mahasiswa Praktikan:

- Menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin diajarkan di depan kelas.
- Membimbing siswa mengajar di kelas.
- Melaporkan hasil KBM kepada guru pembimbing.

b. Praktik Mengajar Mandiri

1) Guru Pembimbing:

- Memantau proses KBM yang berlangsung (memastikan proses KBM berjalan sesuai RPP)
- Memberi masukan dan feedback kepada mahasiswa, memberikan tips dan trik bagaimana menguasai kelas. Dilakukan setelah KBM selesai
- Membantu menjelaskan materi jika diperlukan

- 2) Mahasiswa Praktikan:
- Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar sesuai dengan materi yang diampu sesuai administrasi guru.
 - Menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang diampu untuk disampaikan di depan kelas
 - Membimbing siswa praktik terbimbing maupun mandiri di dalam kelas
 - Melaporkan hasil KBM kepada guru pembimbing
 - Membuat evaluasi pembelajaran

c. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

- 1) Pembuatan administrasi guru lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya
- 2) Teknik penguasaan kelas masih perlu ditingkatkan (teknik menghadapi karakter siswa yang berbeda-beda, memotivasi siswa)
- 3) Teknik evaluasi pembelajaran masih perlu ditingkatkan (cara membuat soal mengacu dari SK/KD, membuat kisi-kisi, distribusi pembobotan untuk tingkat kesukaran soal)
- 4) Kepribadian relatif baik. (gaya berpakaian, komunikasi, kedewasaan, kesopanan).
- 5) Kompetensi sosial baik (mampu bergaul dan dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan).

Tabel 4. Jadwal Mengajar Komposisi Foto Digital

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jam Ke	Mata Pelajaran	Materi
1	Senin 25/07/2016	XI MM 2	1-4	KFD	Pengenalan dan Sejarah Fotografi

2	Kamis 28/07/2016	XI MM 1	1-4	KFD	Pengenalan dan Sejarah Fotografi
3	Senin 01/08/2016	XI MM 2	1-4	KFD	Berbagai Macam Tipe Kamera
4	Kamis 04/08/2016	XII MM 1	1-4	KFD	Berbagai Macam Tipe Kamera
5	Senin 08/08/2016	XI MM 2	1-4	KFD	Berbagai Macam Tipe Kamera
6	Senin 15/08/2016	XI MM 2	1-4	KFD	Komposisi Fotografi
7	Kamis 18/08/2016	XI MM 1	1-4	KFD	Komposisi Fotografi
8	Senin 22/08/2016	XI MM 2	1-4	KFD	Alat Bantu Fotografi
9	Kamis 25/08/2016	XI MM 1	1-4	KFD	Alat Bantu Fotografi
10	Senin 29/08/2016	XI MM 2	1-4	KFD	Perawatan Alat Fotografi
11	Kamis 01/09/2016	XI MM 1	1-4	KFD	Perawatan Alat Fotografi
12	Senin 05/09/2016	XI MM 2	1-4	KFD	Praktek Pengambilan Gambar (Fotografi)

13	Kamis 08/09/2016	XI MM 1	1-4	KFD	Praktek Pengambilan Gambar (Fotografi)
14	Senin 12/09/2016	XI MM 2	1-4	KFD	Libur HUT RI ke 71
15	Kamis 15/09/2016	XI MM 1	1-4	KFD	Presentasi Hasil Praktek Pengambilan Gambar

4. Metode Mengajar

Metode Mengajar merupakan suatu prosedur untuk mencapai tujuan, dengan pelaksanaan yang dilakukan secara efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pembelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kelebihan dan kekurangannya, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peran utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, asimilasi, tanya jawab dan latihan soal pemecahan masalah / penugasan.

5. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang ada di sekolah sudah cukup mendukung untuk kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Beberapa media pembelajaran di SMK Negeri 2 Yogyakarta selalu mendapatkan perbaikan – perbaikan yang signifikan. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi standar SBI. Media pembelajaran yang mulai dibenahi adalah adanya proyektor dan viewer pada setiap ruang kelas dan laboratorium. Dengan adanya media proyektor dan viewer, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih komunikatif dan atraktif. Dengan media ini pemateri dapat menampilkan gambar detail serta video yang mendukung materi, walaupun media proyektor pada setiap kelas belum

semua ada namun jurusan sudah menyediakan 2 proyektor layak guna untuk dipakai pada kelas-kelas yang belum ada proyekturnya. Semoga harapan mahasiswa praktikan dalam waktu yang akan datang setiap kelas telah terpasang proyektor dan viewer,

6. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif dan kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolok ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas XI MM 1 dan XI MM 2 ini dilakukan dengan perbaikan dan pengayakan yang dilakukan saat penugasan-penugasan pada setiap kompetensi dasar atau sebelum materi baru disampaikan dan kemudian dihitung tingkat daya serap siswa sebagaimana akan dijabarkan dibawah. Pemilihan banyaknya butir soal disesuaikan dengan alokasi waktu pengerjaan. Dari skorsing menggunakan rentang skor 0 sampai 100 dengan nilai ketuntasan minimal 76 oleh karenanya dipakai nilai ideal ($n_{ideal} = 76$). Tingkat dari soal uraian yang dipakai dalam mengevaluasi, baik tugas maupun ulangan harian, jika dimasukkan dalam criteria taksonomi Bloom termasuk ke dalam aplikasi (aplication) dimana soal evaluasi sebagian besar perhitungan secara matematis. Daya serap terhadap materi pembelajaran yang diambil dari hasil evaluasi dihitung berdasarkan nilai dari hasil evaluasi, frekuensi atau banyaknya nilai yang mendapatkan nilai tersebut dan dicari prosentasenya dengan Formula atau rumus untuk mencari daya serap.

Tabel 5. Perhitungan Daya Serap Siswa

Nilai (n)	Nilai Tengah	Nilai Rata – Rata Siswa	
		f	f.n
90,1 – 100	95,05		
80,1 – 90	85,05		
70,1 – 80	75,05		
60,1 – 70	65,05		
50,1 – 60	55,05		
40,1 – 50	45,05		
30,1 – 40	35,05		
20,1 – 30	25,05		
10,1 – 20	15,05		
0 - 10	5		
Jumlah			
n rata – rata			
n ideal		100	
Daya Serap Rata – Rata (%)			

Catatan :

$$\text{Daya Serap} = \frac{n \text{ rata – rata kelas}}{n \text{ ideal}} \times 100\%$$

n = nilai siswa

f = frekuensi nilai yang muncul

C. ANALISIS HASIL

Dalam melaksanakan PPL di SMK N 2 Yogyakarta, banyak hasil yang dicapai, salah satunya mendapatkan pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing di sekolah. Selama melaksanakan PPL mulai dari persiapan sampai dengan pembuatan laporan, mahasiswa praktikan menemui beberapa hambatan. Meskipun hambatan ini tidak

begitu berarti, karena keyakinan bahwa pengalaman adalah guru yang terbaik, dengan pengalaman mengajar ini menjadikan pelajaran untuk mahasiswa praktikan sendiri agar menjadi lebih baik lagi, Hambatan – hambatan tersebut diantaranya adalah :

1. Menyusun administrasi guru yang sebelumnya mahasiswa praktikan sama sekali belum paham tentang hal itu.
2. Karakter siswa yang berbeda satu sama lain. Sadar bahwa praktikan menghadapi hambatan – hambatan, mahasiswa praktikan selalu mencari solusi untuk melewati hambatan tersebut. Diantaranya sebagai berikut :
 - a. Sering melakukan konsultasi, baik dengan guru pembimbing sekolah maupun dengan guru – guru bangunan lainnya.
 - b. Melakukan monitoring terhadap siswa.
 - c. Praktikan menjelaskan apa yang belum diajarkan kepada siswa, sehingga meskipun siswa belum dapat mata pelajaran yang bersangkutan siswa sudah memahaminya.
 - d. Sering tegur sapa dengan guru – guru khususnya guru bangunan meskipun praktikan jarang berkumpul, serta pada saat jam kosong sering sharing dengan beberapa guru yang mengajar di jurusan teknik bangunan guna menambah wawasan baik dalam hal mengajar, dan juga pada bidang pendidikan lainnya pada umumnya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

PPL yang diselenggarakan oleh UNY diharapkan untuk mahasiswa dapat mengambil sebuah pengalaman dan pembelajaran bagi mahasiswa yang sedang melakukan praktek PPL di SMK N 2 Yogyakarta dalam rangka menciptakan situasi belajar mengajar sehingga dengan pelaksanaan PPL ini mahasiswa dapat mempergunakan situasi ini sebagai sarana belajar bagi mahasiswa untuk menjadi seorang Guru ataupun tenaga kependidikan.

Dalam PPL ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk memposisikan diri layaknya guru. Kegiatan PPL sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru untuk lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMK N 2 Yogyakarta, mahasiswa banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana menjadi seorang guru yang baik. Berbagai pengalaman tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan dalam administrasi, profesionalisme pelaksanaan kegiatan di lapangan dan manajemen organisasi yang terkoordinasi dalam kegiatan PPL
2. PPL dapat digunakan dalam memperoleh pelajaran dari dunia pendidikan menjadi seorang guru yang memberikan ilmu yang dapat bermanfaat bagi siswa
3. Penyesuaian rencana kegiatan PPL dengan kegiatan sekolah dapat menjadikan kegiatan menjadi lebih baik dan terarah
4. Komunikasi yang baik antara sesama anggota PPL serta dari pihak sekolah dapat menjadi sebuah landasan yang kuat untuk melakukan kegiatan yang sangat vital dan dalam rangka mensukseskan suatu program kerja.

B. SARAN

1. Bagi Pihak Sekolah

Peran guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggungjawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks.

Selain itu perlunya penyetaraan sekolah dalam rangka penggunaan ruang kelas sering terjadi tabrakan jam pelajaran antar guru sehingga terdapat sedikit kendala dalam rangka mensukseskan pelajaran yang dianggap dapat menjadi sarana belajar yang baik. kemudian Mata pelajaran yang masih tumpang tindih untuk segera ditindak lanjuti, agar peserta didik mendapatkan ilmu yang tidak tumpang tindih juga. Karena perubahan kurikulum ini juga mengakibatkan beberapa masalah diantaranya adalah beberapa mata pelajaran guru masih menyesuaikan Kurikulum yang terdahulu dengan kurikulum berkarakter dalam rangka menciptakan proses belajar mengajar yang lebih baik lagi untuk kedepannya. Pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen sekolah dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan, meningkatkan kreatifitas peserta diklat dengan menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan\ membawa nama baik sekolah.

2. Bagi Pihak UNY

Materi pembekalan yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang dilaksanakan disekolah seharusnya materi pembekalan dilakukan sesuai dengan apa yang ada disekolah yaitu kegiatan apa saja yang dilakukan saat PPL di sekolah baik dari administrasi guru sampai penilaian dan evaluasinya sehingga program-program PPL dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya kebingungan bagi mahasiswa praktikan di masa mendatang, Materi pembekalan dibuat lebih tajam dan kritis terutama dalam wawasan, pengalaman dan usaha dalam mencapai 4 kompetensi dasar mengajar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan

kompetensi sosial dengan itu semua maka mahasiswa PPL mempunyai jiwa idealis dalam jati dirinya sebagai pendidik tunas bangsa.

Menciptakan kerja sama yang baik antara SMK N 2 Yogyakarta dengan pihak UNY karena dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang pendidikan. Dengan faktor tersebut, harapannya dapat membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya mahasiswa Fakultas Teknik untuk bersama – sama meningkatkan program – program pengajaran yang sesuai dengan bidang keahlian masing – masing.

3. Bagi Mahasiswa Peserta KKN-PPL

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, dengan cara melakukan studi observasi yang maksimal disekolah dan di kelas agar dalam mengajar tidak terkejut dengan apa yang telah ada di kelas maupun disekolah, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

Dengan adanya Praktek Micro Teaching diharapkan mahasiswa dapat menyesuaikan suasana kelas yang ada di kelas sehingga dapat menguasai kelas. Dalam prakteknya bahwa praktek mengajar di dalam kelas lebih mudah dibandingkan dengan proses mengajar pada saat micro teaching itu dikarenakan siswa yang diajar belum paham apa yang akan diajarkan namun kalau teman sejawat akan mengetahui kesalahan kita dalam mengajar oleh karena itu dengan diketahuinya kesalahan maka dapat menjadi sebuah pelajaran dalam rangka kesuksesan suatu pelajaran. Lebih memahami dan dapat melaksanakan peraturan dan norma – norma yang berlaku di sekolah baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Dan lebih siap dengan membekali diri dengan ilmu – ilmu baik keteknikan maupun ilmu pendidikan untuk menghadapi siswa yang mempunyai berbagai macam karakter.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL.2016.*Panduan PPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta 2016,
UNY:Yogyakarta*

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA
PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2016

F01

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : JL. AM SANGAJI NO. 47 YOGYAKARTA 55233
PROGRAM KEAHLIAN : KOMPOSISI FOTO DIGITAL
GURU PEMBIMBING : MARGARETA ERNA MAYASARI
NAMA MAHASISWA : M NAJIB ABDILLA
NO. MAHASISWA : 13520244032
FAK/ JUR/ PRODI : FT/PTE/PTI
DOSEN PEMBIMBING : MUHAMMAD MUNIR, M.Pd.

No	Program/ Kegiatan PPL/ Magang III	Jumlah Jam per Minggu											Jumlah Jam		
		Maret			Juli			Agustus			September				
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I		II	
A	Kegiatan Mengajar														
	1. Observasi	2	2	2	4										10
	2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing					1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	3. Bimbingan dengan Guru Pembimbing					1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	4. Membuat Administrasi Guru														
	a. Persiapan				2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
	b. Pelaksanaan				4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
	5. Membuat Media Pembelajaran				4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	6. Praktek Mengajar Terbimbing														
	a. Persiapan					1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	b. Pelaksanaan					8	8	8	8	8	8	8	8	8	64
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	d. Evaluasi Penilaian Lembar Kerja Siswa					1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
B	Kegiatan Non Mengajar														
	1. Piket di Posko					1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	2. Piket di Perpustakaan					1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	3. Menyusun Matriks	5													5
	4. Menyusun Laporan PPL											6	6		12
C	Kegiatan Sekolah														
	1. Upacara 17 Agustus								1						1
	2. Upacara Bendera				1		1				1		1		4
	Jumlah Jam	7	2	2	17	28	29	28	29	28	29	34	23		248



Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan
Muhammad Munir, M.Pd.
NIP. 19630512 198901 1 001

Yogyakarta, 2016
Mahasiswa
Muhammad Najib Abdilla
NIM. 13520244032